

B A B I

P E N D A H U L U A N

1.1. Latar Belakang

Tujuan dari jalannya perusahaan adalah mampu memaksimalkan kemakmuran pemilikan usaha, dimana kemakmuran pemilik usaha dapat dilihat dari maksimalnya nilai perusahaan. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa memaksimalkan kemakmuran pemilik usaha dapat dilakukan dengan memaksimalkan nilai perusahaan.

Menurut Murtini (2008), dalam memaksimalkan nilai perusahaan, manajemen perusahaan dapat melakukan tiga kebijakan, yaitu kebijakan pendanaan, investasi dan dividen. Kebijakan pendanaan adalah kebijakan manajemen keuangan untuk mendapatkan dana (baik dari pasar uang maupun pasar modal). Setelah mendapatkan dana, manajemen keuangan akan menginvestasikan dana yang diperoleh ke dalam perusahaan. Keputusan pendanaan berkaitan dengan proses pemilihan sumber dana yang dipakai untuk membelanjai investasi yang direncanakan dengan berbagai alternatif sumber dana yang tersedia, sehingga diperoleh suatu kombinasi pembelanjaan yang paling efektif. (Prasetyo, 2013)

Berkaitan dengan keputusan pendanaan, Atmaja (2003) dalam Setiani (2013), mengemukakan bahwa seorang manajer harus mampu untuk mengambil keputusan pendanaan dengan mempertimbangkan komposisi hutang dan modal sendiri yang akan digunakan oleh perusahaan. Dengan adanya komposisi yang optimal dari penggunaan hutang dan modal sendiri akan dapat mempengaruhi

nilai perusahaan. Penggunaan hutang (*leverage*) akan meningkatkan nilai perusahaan karena biaya bunga hutang adalah biaya yang mengurangi pembayaran pajak. Dengan adanya pengurangan pajak maka biaya modal perusahaan juga akan berkurang yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Keputusan lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Menurut Hidayat (2010), keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi itu penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan. Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham.

Kebijakan dividen juga merupakan faktor yang mampu mengoptimalkan nilai perusahaan. Menurut Sartono (2010), kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa mendatang. Kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen kepada pemegang saham dapat mencerminkan nilai perusahaan, dimana tingginya pembayaran dividen kepada pemegang saham, maka harga saham akan semakin tinggi dan berdampak pada tingginya nilai perusahaan.

Faktor penting lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah suku bunga, Rakhim syah (2011), dalam penelitiannya menyatakan bahwa suku bunga merupakan biaya modal bagi perusahaan. Suku bunga yang tinggi akan mengurangi minat investor untuk menginvestasikan dananya ke pasar modal sehingga aktivitas perdagangan akan menurun dan mengakibatkan nilai perusahaan akan menurun. Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara tingkat suku bunga dan nilai perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian Septiani (2013), yang memberikan bukti empiris bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian mengenai nilai perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pernah dilakukan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian Wijaya dan Wibawa (2010), mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa secara statistik keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya Septiani (2013), yang meneliti tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan otomotif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan dan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Gayatri (2013), meneliti tentang pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan keputusan investasi

berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Prihatin Ningsih (2013), mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Prasetyo (2013), mengenai pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estate. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari penelitian-penelitian terdahulu dapat diketahui adanya perbedaan hasil penelitian (*research gap*) yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang berbeda-beda mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan dengan melakukan pengembangan dari penelitian sebelumnya. Hal ini bertujuan agar penelitian ini diharapkan akan dapat diperoleh hasil yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Selain itu penelitian ini menggunakan 5 (lima) tahun pengamatan, yaitu tahun 2009-2014.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik melakukan penelitian lanjutan dengan judul penelitian “**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN TINGKAT SUKU BUNGA SBI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah tingkat suku bunga SBI berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya:

1. M anfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga dalam meningkatkan nilai perusahaan.

2. M anfaat Praktis

Diharapkan penelitian dapat memberikan informasi bagi manajemen perusahaan dan digunakan sebagai alat untuk mengetahui kemajuan perusahaan pada perusahaan manufaktur dilihat dari nilai perusahaan.